



## Pemkab Sleman Segera Datangkan Insinerator Terbesar di DIY

**PENGELOLAAN** sampah di Bumi Sembada diupayakan bisa tuntas tahun ini. Setelah membangun tempat pengelolaan sampah terpadu, Pemkab Sleman berencana menggandeng pihak ketiga demi mendatangkan mesin pembakar sampah atau insinerator.

Tidak tanggung-tanggung, pengadaan mesin dengan nilai investasi mencapai ratusan miliar ini digadang-gadang menjadi yang terbesar di DIY. Kapasitas pengolahannya bahkan mencapai sekitar 50 ton sampah per jam.

Bupati Sleman Harda Kiswaya mengatakan, pengadaan insinerator melalui pi-

hak ketiga ini sudah hampir pasti. Lokasi penempatan mesin ini rencananya berada di Kalurahan Caturharjo, dengan memanfaatkan lahan seluas 6 hektare.

Lahan tersebut merupakan Tanah Kas Desa. Proses perizinan kepada Sri Sultan Hamengku Buwono X sedang berproses. Seiring dengan proses perizinan tersebut, ia mengaku akan mengadakan sosialisasi kepada warga.

Ia mengklaim mesin pembakaran sampah ini bebas polusi. Total investasi pengadaan mesin dan peralatannya mencapai Rp225 miliar bahkan bisa lebih. Investor kabarnya dari Bandung sedangkan proses

pengelolaannya meniru TPS Bantar Gebang di Bekasi, Jawa Barat.

Pengelolaan sampah berbasis insinerator ini, kata Harda, akan menjadi yang terbesar di DIY. Jika insinerator pembakaran sampah di Bantul berbahan bakar oli bekas, mesin insinerator di Sleman rencananya menggunakan gas.

"Kami targetkan pembangunan selesai September. (Menampung) semua sampah Sleman dan DIY. Nanti akan diatur manajemennya. Hanya sampah residu yang dibakar. Jadi sampah yang mempunyai nilai ekonomis tetap akan dipilah," ujar dia. **(rif)**